# **Perbedaan Hadits, Sunnah, khabar, dan atsar**

Secara bahasa, hadits artinya sesuatu yang baru, dekat, atau singkat. Mengutip buku *Pengantar Studi Ilmu Hadits* karya Syaikh Manna al-Qaththan, hadits juga bisa berarti sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seorang kepada orang lain.

Hadits mencakup semua hal yang datang dari Rasulullah SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, ataupun pengakuan. Sedangkan sunnah adalah segala yang bersumber dari Rasulullah, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, tabiat, budi pekerti, maupun perjalanan hidupnya, dari sebelum diangkat menjadi Rasul maupun sesudahnya.

Sunnah lebih luas dari hadis, karena meliputi segala yang datang dari Nabi Muhammad ﷺ, baik sebelum maupun sesudah diangkat menjadi Nabi dan Rasul. Namun, di sisi lain, para fuqaha menetapkan sunnah hanya pada dalil yang berkaitan dengan penetapan hukum *syara’* saja*.*

Sehingga, dalam hal ini, jumlah sunnah lebih sedikit daripada jumlah hadits. Mereka menempatkan sunnah pada posisi kedua dalam urutan sumber hukum Islam setelah Al-Qur’an.

Berbeda dengan hadits dan sunnah, khabar justru bisa datang dari selain Nabi Muhammad ﷺ. Merujuk pada buku *Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kelas X*, khabar adalah segala sesuatu yang disandarkan atau berasal dari Nabi ﷺ atau selainnya.

Sebagian ulama berpendapat bahwa khabar itu dikhususkan untuk segala sesuatu yang datang atau berasal dari selain Nabi ﷺ. Contohnya perkataan Ali bin Abi Thalib berikut:

“Termasuk sunnah, ialah meletakkan tangan di bawah pusar sewaktu melakukan shalat”

( HR. Abu Dawud).

Sumber hukum lain yang datangnya dari Rasulullah adalah atsar. Secara bahasa, atsar artinya bekasan sesuatu atau sisa sesuatu. Sedangkan secara isitilah, atsar mempunyai pengertian yang sama dengan khabar dan hadits.

Di sisi lain, para fuqaha memakai istilah atsar sebagai sebutan untuk perkataan para ulama salaf, sahabat, tabi’in dan lain-lain. Contohnya perkataan Ubaidillah Ibn Abdillah ibn Uthbah ibn Mas’ud berikut :

*"Menurut sunnah, hendaklah imam bertakbir pada Hari Raya Fitri dan Hari Raya Adha sebanyak sembilan kali ketika duduk di atas mimbar sebelum berkhuthbah"* ( HR Baihaqi).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan hadits, sunnah, khabar, dan atsar hanya terletak pada isi dalil dan orang yang menukilkannya saja.

Hadits adalah seluruh perkataan, perbuatan, dan taqrir Rasulullah ﷺ, seperti hadits larangan marah. Sedangkan sunnah adalah kebiasaan normatif beliau, seperti sholat-sholat sunnah.

Khabar, selain dinisbahkan kepada Nabi Muhammad juga bisa dinisbahkan kepada sahabat dan tabiin. Sedangkan atsar lebih sering dinisbatkan pada perkataan sahabat Nabi Muhammad SAW.

# Perbedaan antara sanad, matan dan rawi yaitu:

1. Sanad secara bahasa artinya sandaran, maksudnya adalah jalan yang bersambung sampai kepada matan. rawi-rawi yang meriwayatkan matan hadits dan menyampaikannya.
2. Matan secara bahasa artinya kuat, kokoh, keras, maksudnya adalah isi ucapan atau lafazh-lafazh hadits yang terletak sesudah rawi dari sanad yang akhir.
3. Rawi adalah orang-orang yang menyampaikan hadis secara bersambung dari rawi sebelum pencatat hadis sampai dengan sahabat yang meriwayatkan hadis dari Nabi.

Secara sederhana Sanad adalah alur atau jalan bersambung, rawi adalah orang yang menyambungkan sedangkan matan adalah isi dari hadis tersebut.